

**PENGARUH PRAKTEK KERJA NYATA DAN SARANA
PEMBELAJARAN PRAKTEK TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA AKADEMI PARIWISATA DENPASAR
JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
PADA INDUSTRI PARIWISATA**

**I KETUT ARDIASA¹⁾
I KETUT SASKARA²⁾
NI KETUT SUTRISNAWATI³⁾**

Email :¹⁾ mang_dedika@yahoo.com; ²⁾ datengs@yahoo.com; ³⁾ nksutrisnawati@gmail.com

Akademi Pariwisata, Denpasar

ABSTRACT

The aims of this research are to find out: 1). the effect of the job training and practical learning facilities simultaneously to working readiness of students, 2). the effect of the job training and practical learning facilities partially to working readiness of students, 3). the dominant effect between on the job training and practical learning facilities to working readiness of students. The results of quantitative analysis show that: 1) there was significant effect simultaneously between on the job training and practical learning facilities to working readiness of student based on the analysis of test with SPSS program version 1 found the value of counted F is 90,343 and Sig value is 0,000.2) there was significant effect partially between on the job training and practical learning facilities to working readiness of students based on the analysis of test found significant of > 0,05. 3) the variable having dominant effect to working readiness of student is practical learning facilities(X2) which has the beta value of 0,558 while on the job training (X1) has the beta value of 0,292.

Key Words : *On the job training, readiness of students practical learning facilities, working*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu merupakan suatu proses yang sangat dipengaruhi hasil kualitasnya, yakni proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, ditunjang oleh sumber daya manusia, dana, sarana, prasarana yang memadai. Pada dasarnya proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Oleh sebab itu suatu proses sistematis yang diberikan pada suatu pendidikan atau pelatihan secara baik dan benar dapat memberikan jaminan suatu kualitas yang baik dalam lulusan yang dihasilkan. Salah satu upaya pemerintah dalam memenuhi tuntutan tenaga kerja yang berkualitas terampil yang berorientasi pada industri pariwisata, merupakan penambahan suatu peningkatan mutu yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, baik melalui pendidikan

yang di peroleh dari sekolah maupun luar sekolah. Menurut institusi / lembaga yang bertujuan mempersiapkan peserta didik, baik untuk dapat bekerja di masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan profesional di bidang pariwisata adalah Mahasiswa Akademi Pariwisata, Denpasar.

Akademi Pariwisata Denpasar merupakan sekolah perhotelan dan usaha perjalanan wisata berbasis kompetensi sekolah tersebut terletak di pusat kota Denpasar, serta memiliki fasilitas yang lengkap. Kampus ini memiliki proses belajar mengajar yang baik secara teori maupun praktek. Lokasi tempat pendidikan ini yang nyaman serta jauh dari keramaian kota. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari tahun 2016 sampai 2019, Akademi Pariwisata Jurusan Usaha perjalanan Wisata dan Perhotelan 3(tiga) tahun terakhir telah menamatkan 180 orang mahasiswa. Sedangkan yang belum bekerja sebanyak 61 orang atau 3,9%. Hal ini menyatakan bahwa

masih ada mahasiswa jurusan usaha Perjalanan Wisata memiliki keterampilan yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian tentang bagaimanakah kesiapan kerja Mahasiswa Akademi Pariwisata Jurusan Usaha Perjalanan Wisata pada sektor industri pariwisata. Di samping itu perlu diungkapkan variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Akademi Pariwisata, Denpasar Jurusan Usaha Perjalanan Wisata.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata, akademi pariwisata pada industri pariwisata?.
- 2) Bagaimanakah pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata, akademi pariwisata Denpasar pada industri pariwisata?.
- 3) Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akademi pariwisata Denpasar pada industri pariwisata?.

Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas maupun fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata pada industri pariwisata?.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata pada industri pariwisata?.
- 3) Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akademi pariwisata

Denpasar pada jurusan usaha perjalanan wisata pada industri pariwisata?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di waktu yang datang, terutama yang tertarik untuk meneliti variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek.
2. Manfaat praktis dapat sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menentukan kebijakan-kebijakan meningkatkan praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Landasan Teori Kesiapan Kerja

Kesiapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk bisa kerja adalah kesiapan berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Slameto (2003) mengemukakan bahwa "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan yang telah dikemukakan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mencakup 3 aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah berlangsung sehingga keterampilan tersebut dapat memberikan manfaat untuk merintis karir berikutnya.

Sarana Pembelajaran Praktik

Menurut Burden (1999) diakui beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk dipelajari .

Praktek Kerja Nyata

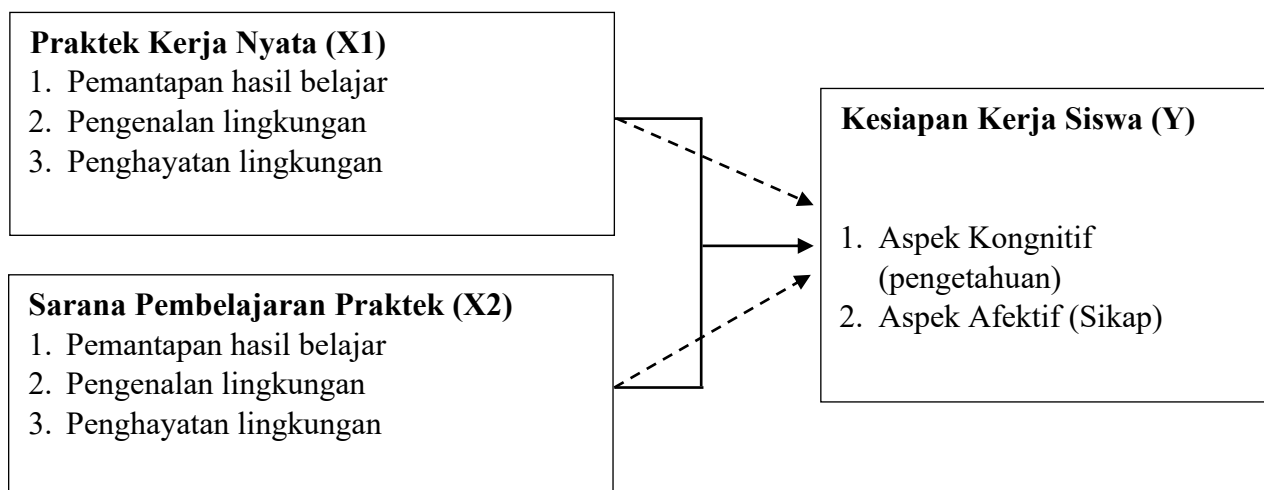
Praktek Kerja Nyata adalah pekerjaan di luar kelas pada suatu instansi yang sedang beroperasi, sebagai upaya penerapan dan perbandingan antara pekerjaan yang nyata dengan teori-teori yang didapat ketika di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum yang diwajibkan kepada mahasiswa (Rahmawati, 2008). Dalam praktek kerja nyata, ada dua pihak yang aktif di dalamnya yaitu *trainees* sebagai pihak yang dilatih, dan

trainers sebagai pihak yang melatih. Diharapkan dengan adanya praktek kerja nyata akan memberikan bekal kepada *trainees* dengan materi ketrampilan yang didapatkannya selama praktek kerja nyata dalam memperoleh media dan peralatan yang tepat: "a) *selecting available materials*; b) *modifying existing materials*; or c) *cleaning and producing new materials*". Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan tersebut dapat memberikan kemudahan proses belajar mengajar dan bisa mengembangkan potensi mahasiswa yang dimilikinya..

Industri Pariwisata

Adapun jenis-jenis industri pariwisata yang sangat berperan dalam kepariwisataan adalah : hotel, restoran dan rumah makan. Dalam Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.

KM.37/PW.304/MPPT-86 (7Juni 1986) diberikan batasan mengenai hotel: sebagai jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Hal ini juga diuraikan lagi pada Buku Himpunan Peraturan Usaha Akomodasi (1992 : 2) Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode Kausal-Komparatif (Ex-Post Facto) yaitu membandingkan antara kejadian sebelumnya dan sesudah berdasarkan fakta sesudah kejadian (Husein Umar, 2005).

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang lulus periode 2016-2019 yang berjumlah 180 orang. Dalam penelitian ini

diambil responden sebanyak 87 orang yaitu mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2019.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya adalah kesiapan kerja (Y) adalah variabel pengalaman praktek kerja lapangan (X1) dan sarana pembelajaran praktek (X2) adalah variabel bebas.

Definisi Operasional

Untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian secara kuantitatif, maka semua variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional yaitu: 1). Kesiapan kerja, 2). Praktek kerja nyata, 3). Sarana Pembelajaran Praktek

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

Sumber data

Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut observasi, wawancara, dan kuesioner.

Metode Analisis

Adapun analisa data yang dipakai adalah Analisis Regresi Linier Berganda Untuk dapat menggunakan model regresi linear berganda, Uji Regresi Simultan (*F-test*), Uji Regresi Parsial (*t-test*).

Pembahasan

Pengaruh Secara Simultan Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

1. Analisis regresi linier berganda

Nilai Koefisien Korelasi Regresi Berganda Antara Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek terhadap Kesiapan Kerja

Variabel	B	Standar Koefisien beta	t	Sig.t
Constanta	$b_0 = 25,771$	-	5,785	0,000
Praktek Kerja Nyata (X1)	$B_1 = 0,676$	0,292	2,054	0,043
Sarana Pembelajaran Praktek (X2)	$b_2 = 1,247$	0,558	3,929	0,000
R	= 0,831	F hitung	= 90,343	
R Squared	= 0,690	Signifikansi F	= 0,000	
Adjusted R Squared	= 0,683			

Sumber: Data Diolah

Menurut hasil persamaan garis regresi yang diperoleh di atas dapat diuraikan bahwa kedua variabel yaitu Praktek Kerja Nyata, dan Sarana Pembelajaran Praktek memiliki slope untuk koefisien regresinya adalah positif. Hal ini berarti jika variabel-variabel Praktek Kerja Nyata, dan Sarana Pembelajaran Praktek mengalami perubahan(meningkat), maka Kesiapan kerja mahasiswa juga akan berubah secara positif(meningkat).

2. Uji Regresi Simultan (*F-test*)

Hipotesis ditetapkan adalah;

H₀: Tidak ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y)

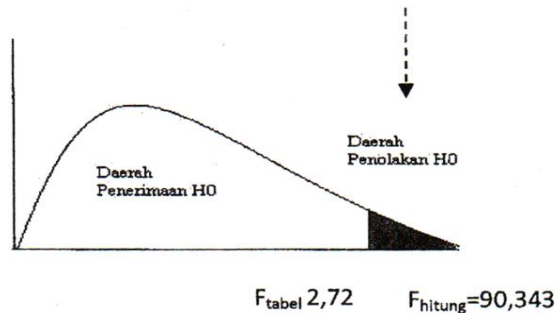
H₁: Ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas Praktek Kerja Nyata

(X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y) (2) Menetapkan taraf nyata Taraf nyata yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan nilai tabel $F_{0,05(3,80)} = 2,72$ (3) Kriteria pengambilan keputusan H₀ diterima jika F hitung < F tabel. (4) Melakukan analisis. Hasil analisis uji F dengan program SPSS V.17 didapat nilai F hitung sebesar 90,343 dan nilai Sig sebesar 0,000. Nilai F tabel untuk $F(0,05;3;80)$ adalah 2,72. Karena nilai F hitung > F tabel maka H₀ ditolak sehingga H₁ yang diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan

Kerja (Y).Pengambilan keputusan ini, di mana terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 90,343 jatuh pada daerah penolakan H_0 .

Pengujian Hipotesis Pengaruh Serempak

Variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X_1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X_2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y)



Hasil perhitungan determinasinya diperoleh nilai R^2 sebesar 0,690 yang berarti sekitar 69,0 persen variasi kesiapan kerja mahasiswa dijelaskan secara simultan oleh variabel Praktek Kerja Nyata (X_1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X_2). Sisanya sebesar 31,0 persen variasi kesiapan kerja dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Angka R diperoleh 0,690 menunjukkan bahwa, secara simultan hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu Praktek Kerja Nyata (X_1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X_2) dengan variabel

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel praktek kerja nyata (X_1) adalah sebesar 2,054 dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$ nilai t-hitung dan nilai t- hitung untuk variabel sarana pembelajaran praktek (X_2) adalah sebesar 3,929 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hal tersebut maka bisa disimpulkan secara parsial variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Variabel Yang Berpengaruh Dominan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Koefisien beta yang distandarisasi (*standardized of beta coefficient*)

terikat kesiapan kerja mahasiswa adalah cukup kuat atau korelasi sedang karena nilai R berada diantara 0,41 - 0,70 (Sugiyono, 2005 dan Arikunto, 2002).

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara signifikan berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan usaha perjalanan wisata. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

Pengaruh Secara Parsial Praktek Kerja Nyata serta Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung dan signifikansi disajikan sebagai berikut, masing-masing variabel bebas Nilai t hitung dan signifikansi Variabel Praktek Kerja Nyata (X_1), Sarana Pembelajaran Praktek (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

No	Variabel Bebas	t hitung	Sig	Keterangan
1	Praktek Kerja Nyata (X_2)	2,054	0,043	Signifikan
2	Sarana Pembelajaran Praktek (X_3)	3,929	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah

dipergunakan untuk melihat variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikatnya. Variabel dengan nilai beta terbesar adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan maka diuji dengan menggunakan *Standardized Coefficients Beta* seperti terlihat pada tabel di bawah;

Nilai *Standardized Coefficient Beta*

No	Variabel Bebas	Beta	Peringkat
1	Praktek Kerja Nyata (X_2)	0,292	2
2	Sarana Pembelajaran praktek (X_3)	0,558	1

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan nilai *standardized Coefficient* beta pada Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa adalah sarana pembelajaran praktek dengan nilai beta sebesar 0,558. Sesuai hipotesis yang menyatakan bahwa sarana pembelajaran praktek merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dapat diterima. Sehingga variabel sarana pembelajaran praktek diharapkan dapat ditingkatkan agar dapat meningkatkan kesiapan yang telah diuraikan. Sehingga dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa hal ini berarti hipotesis pertama dapat diterima, dimana apabila variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek ditingkatkan akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar pada Industri Pariwisata.
- 2) Ada pengaruh signifikan secara parsial dari praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata pada Industri Pariwisata berdasarkan hasil uji t-tes.
- 3) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dapat terlihat variabel dengan nilai *beta* terbesar

DAFTAR PUSTAKA

Agusnawar.2000. *Operational Tata Garaha Hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Arikunto, Suharsimi 1993. *Kesiapan Lulusan Sekolah Pendidikan Guru dalam mengajarkan Matematika dan IPA di SD*. Disertasi,Program Pascasarjana IKIP Jakarta.

Ary, Donald, dan Razavich. 1982. *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (terjemahan Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.

As'ad, Moh.1991. *Psikologi Industri*, Yogyakarta, Liberty.

adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka dapat diuji dengan menggunakan *Standardized Coeffisien Beta* yaitu sarana pembelajaran praktek (X:) mempunyai nilai *beta* lebih tinggi dari praktek kerja nyata.

Saran

Sesuai hasil pembahasan dan simpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Secara umum kesiapan kerja mahasiswa Akademi Pariwisata Denpasar dalam kategori baik, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik.
- 2) Untuk pengelola pendidikan di Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, Akademi Pariwisata Denpasar, hendaknya lebih mengefektifkan pelaksanaan bimbingan seperti bimbingan belajar dan bimbingan vocational terhadap mahasiswa.
- 3) Sarana pembelajaran praktik memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan kesiapan kerja mahasiswa, oleh karena itu pengelola harus tetap mengupayakan ketersediaan sarana pembelajaran yang cukup, dengan tetap memperhatikan kualitas. efisiensi kerja, serta disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai standar yang ada pada industri pariwisata.

Becker,S. Gary (ed).1993. *Human Capital TheoretICsal and empirical analysis, with special references to education*, Chicago and London: The University of Chicago Press.

Burden and Byrd. (ED) 1999 *Motivasi for effective teaching*. USA : Allyn & Bacon A Viacom Company.

Cherington.
D.J.1989.*OrganizationalBehaviour*,Massachusetts,Allyn and Bacon

Coper. J and Weber. 1996. *Classroom Teaching Skill. A handbook, USA*. University of Huston.

Cohen 2008. *Welfare Information Net Work NewYork* : Academic Press. Inc.

- Damarjati.R.S.1995. *Istilah - istilah dunia pariwisata*, Jakarta : PT. Pradnya Pramita.
- Depdikbud. 1982. *Program Akta mengajar V-B, Komponen Dasar Kependidikan belajar tuntas*, Jakarta: Depdikbud
- Djanuraga, Agung IGK. 1998. *Penerimaan Tamu, Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali*.
- Djoyonegoro,W.1996. *Visi dan strategi Pembangunan Pendidikan untuk tahun 2020. Tuntutan terhadap kualitas*. Depdikbud
- Fattah, H. 1996. *Pokok-pkok pikiran Univ. Muslim Indonesia dalam peningkatan mutu luaran Fakultas Perikanan, Ujung Pandang*.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Husein, Umar. 2005. *Kausal-Komparatif (Ex-Post Facto)*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM.
- Isaac,S. and Michael, JWB.1984. *Handbook in Research and Evaluation, Second Edition, San Diego, California ; GDTIS Publisher*.
- Laird, D.1982. *Approaches to training and development*. California: Addisonj Wesley Publishing Company.
- Martoyo,S. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Narussis, JM. 1986. *SPPS/PC + V.3.0 Advance statisTICs update manual*, North Michigan Avenue Chicago : SPPS.Inc.
- Rufii. 1995. *Kesiapan kerja siswa STM untuk memasuki lapangan kerja*. Tesis Program Pascasarjana EK.IP Jakarta.
- Suheri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program
- Suryawan. 2000. *Managing Tourism Industry in tight Competition, DenpasarSTP Bali*.
- Umar, Husein. 1999. *Metodologi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran: Dilengkapidengan 8 bahasan komprehensif kasus pemasaran, cetakan he 2*. Jakarta,PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyusumijo.1984. *Kepemimpinan dan motivasi Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Yoeti. A.Oka. 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata Bandung*.Angkasa.